



Hulonthalo Journal of Islamic Studies (HJIS)

<https://jurnal.hulonthalodev.org/index.php/HJIS>

Volume 1, No. 1, Oktober-2025, 1-8

ISSN xxxx-xxxx (Online)

ISSN xxxx-xxxx (Print)

Reformasi Birokrasi Tematik: Membangun Administrasi Pendidikan yang Profesional, Islami dan Berintegritas di Era Digital

Thematic Bureaucratic Reform: Building a Professional, Islamic, and Integrity- Based Educational Administration in the Digital Era

Rara Ayudyah Olli¹⁾, Suparti Uno²⁾, Rizkiyanto Ibrahim³⁾, Mutmain Tangkudung⁴⁾

1) Fakultas Ilmu Sosial dan Keguruan, Universitas Ichsan Gorontalo Utara, Indonesia

2) Fakultas Ilmu Sosial dan Keguruan, Universitas Ichsan Gorontalo Utara, Indonesia

3) Fakultas Ilmu Sosial dan Keguruan, Universitas Ichsan Gorontalo Utara, Indonesia

4) Fakultas Ilmu Sosial dan Keguruan, Universitas Ichsan Gorontalo Utara, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan reformasi birokrasi tematik dalam upaya mewujudkan administrasi pendidikan yang profesional, berlandaskan nilai-nilai Islami, dan berintegritas di era digital. Reformasi birokrasi tematik pada bidang pendidikan berfokus pada pembenahan sistem tata kelola, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penginternalisasian nilai moral dan spiritual dalam proses administrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen di lembaga pendidikan yang berbasis Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan reformasi birokrasi tematik berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan akuntabilitas administrasi melalui digitalisasi layanan, penguatan budaya kerja Islami, dan keterbukaan dalam pengambilan keputusan. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kendala pada kemampuan digital aparaturnya dan budaya kerja birokrasi yang masih perlu disesuaikan. Disimpulkan bahwa keberhasilan reformasi birokrasi di sektor pendidikan sangat ditentukan oleh harmonisasi antara profesionalisme, nilai keislaman, dan integritas dalam menghadapi tantangan digitalisasi.

Kata Kunci: Reformasi birokrasi tematik; administrasi Pendidikan; profesionalisme; nilai keislaman; integritas.

Abstrak

This study aims to examine the implementation of thematic bureaucratic reform in achieving a professional, Islamic-based, and integrity-driven educational administration in the digital era. Thematic bureaucratic reform in the education sector focuses on improving governance systems, enhancing human resource capacity, and internalizing moral and spiritual values in administrative practices. This research employs a qualitative descriptive approach with data collected through interviews, observations, and document analysis conducted in Islamic-based educational institutions. The findings reveal that thematic bureaucratic reform contributes to improving administrative efficiency and accountability through service digitalization, strengthening Islamic work culture, and promoting transparency in decision-making processes. Nevertheless, challenges persist in terms of digital competence and the adaptability of bureaucratic work culture. The study concludes that the success of bureaucratic reform in education relies heavily on the integration of professionalism, Islamic values, and integrity in addressing the dynamics of digital transformation.

Keywords: *Thematic bureaucratic reform; educational administration; professionalism; Islamic values; Integrity.*

Disumbit (20-10-2025), Direview (25-10-2025), Diterima (28-10-2025)

***Corresponding author:**

E-mail: rarayudyah3008@gmail.com

PENDAHULUAN

Reformasi birokrasi merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, termasuk di sektor pendidikan. Dalam konteks pembangunan nasional, birokrasi yang profesional dan berintegritas menjadi pilar utama bagi terciptanya tata kelola pendidikan yang berkualitas dan adaptif terhadap perubahan zaman (Wulandari, 2023). Pemerintah Indonesia melalui kebijakan reformasi birokrasi tematik berupaya memperkuat kapasitas aparatur agar lebih responsif, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik yang optimal (Darmawan et al., 2025).

Di bidang pendidikan, agenda reformasi ini memiliki urgensi tinggi mengingat masih ditemukannya berbagai permasalahan klasik, seperti proses administrasi yang lamban, rendahnya profesionalisme pegawai, serta kurangnya integritas dalam pelaksanaan kebijakan (Tsani et al., 2024). Perkembangan teknologi digital membuka peluang besar untuk mempercepat proses reformasi birokrasi, namun sekaligus menimbulkan tantangan baru, khususnya dalam hal peningkatan kompetensi digital dan penguatan etika dalam tata kelola Pendidikan (Fadri & Fil, 2024). Lembaga pendidikan Islam, tantangan tersebut menjadi lebih kompleks karena perlu adanya keseimbangan antara penerapan prinsip profesionalisme dan internalisasi nilai-nilai Islam yang menekankan moralitas, kejujuran, serta tanggung jawab social (Nuraeni, n.d.).

Dengan demikian, penelitian mengenai reformasi birokrasi tematik dalam pendidikan Islam menjadi penting untuk mengkaji bagaimana sinergi antara nilai profesionalisme, prinsip Islami, dan integritas dapat menciptakan sistem administrasi

pendidikan yang unggul dan kompetitif di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah implementasi reformasi birokrasi tematik dalam membangun administrasi pendidikan yang profesional, Islami, dan berintegritas, serta memberikan gambaran empiris mengenai tata kelola pendidikan berbasis nilai keislaman dan integritas sebagai bagian dari transformasi birokrasi yang adaptif dan berkelanjutan.

Dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang memadukan konsep reformasi birokrasi tematik dengan nilai-nilai Islam dan profesionalisme dalam administrasi pendidikan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung menitikberatkan pada efektivitas reformasi birokrasi secara umum dalam sektor pemerintahan atau pada persoalan administratif di bidang Pendidikan, penelitian ini menyoroti peran nilai moral dan spiritual Islam sebagai fondasi pembentukan integritas aparatur pendidikan di era digital. Lebih jauh, penelitian ini mengusulkan model konseptual tata kelola pendidikan Islami berbasis reformasi birokrasi tematik yang memadukan aspek profesionalitas, etika digital, serta spiritualitas kelembagaan sebuah perspektif yang masih jarang ditemukan dalam kajian akademik sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan serta menganalisis secara mendalam pelaksanaan reformasi birokrasi tematik dalam administrasi pendidikan yang menekankan nilai profesionalisme, prinsip keislaman, dan integritas pada era digital (Fadila et al., 2025). Subjek penelitian terdiri atas pimpinan lembaga pendidikan, staf administrasi, dan tenaga kependidikan di sekolah maupun perguruan tinggi Islam yang dijadikan lokasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu penentuan partisipan berdasarkan pertimbangan kesesuaian dan keterkaitan dengan fokus penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan penelaahan dokumen yang berkaitan dengan kebijakan, sistem tata kelola, serta praktik reformasi birokrasi di lembaga pendidikan tersebut (Penelitian & Siregar, 2025). Peneliti berperan sebagai instrumen utama penelitian dengan dukungan panduan wawancara serta catatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan hasil, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga validitas serta konsistensi data dapat terjamin (Miles et al., 1996). Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pelaksanaan reformasi birokrasi tematik dalam konteks administrasi pendidikan Islam di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penerapan reformasi birokrasi tematik di lembaga pendidikan Islam membawa dampak positif terhadap sistem tata kelola administrasi. Perubahan tersebut tampak melalui peningkatan efisiensi layanan,

pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan data, serta penguatan dimensi etika dan spiritual dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi. Sebagian besar informan menyatakan bahwa penggunaan aplikasi digital, seperti sistem manajemen sekolah dan layanan akademik berbasis daring, telah mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan ketepatan dalam penyajian data.

Tabel 1. Komponen Utama dalam Reformasi Birokrasi Pendidikan

No	Aspek Perubahan	Bentuk Implementasi	Dampak Utama
1	Tata kelola administrasi	Penerapan sistem digital pada layanan akademik dan keuangan	Efisiensi dan transparansi meningkat
2	Profesionalisme aparatur	Pelatihan kompetensi dan sertifikasi keahlian	Produktivitas administrasi lebih optimal
3	Nilai Islami	Penanaman nilai amanah dan tanggung jawab	Terbentuk budaya kerja beretika
4	Integritas lembaga	Sistem akuntabilitas berbasis digital	Meningkatkan kepercayaan publik

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa digitalisasi tata kelola administrasi merupakan faktor utama yang mendorong percepatan reformasi birokrasi, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Implementasi teknologi informasi di berbagai lembaga pendidikan mampu mengubah pola kerja birokrasi dari sistem manual yang lambat dan berbelit menjadi sistem digital yang efisien, transparan, dan mudah diakses. Transformasi ini tidak hanya mempercepat proses pelayanan administrasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui sistem berbasis data (Maisarah et al., 2025). Dengan demikian, digitalisasi menjadi motor penggerak utama terciptanya birokrasi modern yang adaptif terhadap tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

Lebih jauh, digitalisasi juga berdampak signifikan terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas lembaga. Melalui sistem administrasi elektronik seperti e-office, e-budgeting, dan e-performance, proses birokrasi menjadi lebih terbuka dan mudah diawasi oleh publik maupun otoritas pengawas internal. Transparansi ini menekan potensi penyalahgunaan wewenang dan memperkuat mekanisme akuntabilitas publik. Selain itu, teknologi digital memungkinkan proses monitoring dan evaluasi kinerja pegawai dilakukan secara real-time, sehingga efektivitas birokrasi dapat diukur secara objektif (Lathifah et al., 2024). Hal ini sejalan dengan arah kebijakan reformasi birokrasi nasional yang menekankan pentingnya good governance melalui pemanfaatan teknologi digital.

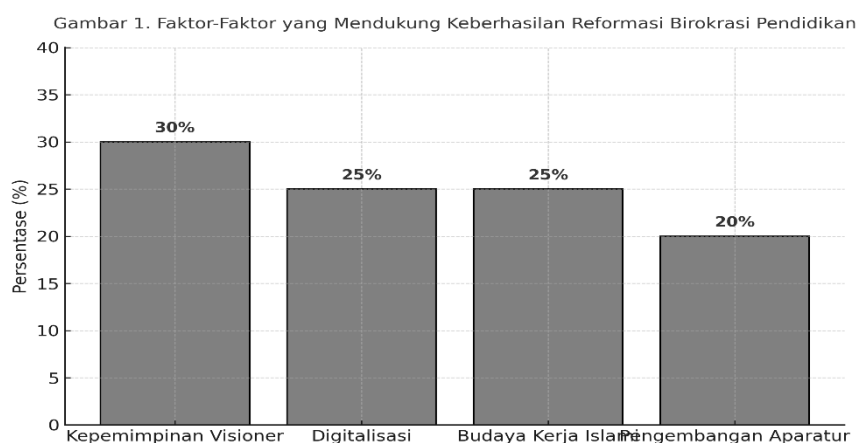
Namun demikian, tantangan dalam implementasi digitalisasi masih cukup besar, terutama terkait keterbatasan kemampuan digital di kalangan sebagian aparatur. Banyak pegawai, khususnya di tingkat menengah ke bawah, belum memiliki literasi digital yang memadai untuk mengoperasikan sistem baru secara optimal. Kondisi ini dapat menghambat efektivitas penerapan teknologi informasi dan menimbulkan kesenjangan kinerja antarpegawai. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi

agenda krusial dalam reformasi birokrasi digital. Pelatihan literasi digital, penguatan budaya kerja adaptif, serta pemberian penghargaan bagi aparatur yang inovatif perlu dilakukan secara berkelanjutan agar transformasi digital berjalan efektif dan berkeadilan (Mega Utama & Firman Syahbana, 2025).

Selain aspek teknologis, hasil penelitian juga menyoroti pentingnya internalisasi nilai-nilai Islami dalam reformasi birokrasi pendidikan Islam. Nilai-nilai seperti *kejujuran (ṣidq)*, *tanggung jawab (mas'uliyah)*, dan *amanah* menjadi fondasi moral dalam membangun birokrasi yang berintegritas (Sarnoto & Pdl, 2025). Internalisasi nilai tersebut dilakukan melalui kegiatan pembinaan karakter, pelatihan etika kerja Islami, serta keteladanan pimpinan lembaga. Pendekatan spiritual ini diyakini mampu menumbuhkan kesadaran moral aparatur dalam menjalankan tugasnya, sehingga orientasi kerja tidak hanya berfokus pada capaian administratif, tetapi juga pada tanggung jawab moral dan social (Penelitian et al., 2025). Dengan demikian, digitalisasi dan spiritualisasi birokrasi saling melengkapi dalam membentuk tata kelola yang efektif sekaligus beretika.

Secara konseptual, integrasi antara teknologi dan nilai-nilai spiritual mencerminkan paradigma baru reformasi birokrasi pendidikan Islam. Digitalisasi memberikan efisiensi dan transparansi, sementara nilai-nilai Islami memberikan arah moral dan etika pelayanan publik. Kombinasi keduanya melahirkan model birokrasi yang tidak sekadar modern, tetapi juga bermartabat dan berkeadilan (Konseptual et al., 2025). Birokrasi yang menanamkan nilai-nilai spiritual memiliki tingkat integritas yang lebih tinggi serta mampu mencegah perilaku menyimpang dalam administrasi public (Feramahdalena et al., 2025). Oleh karena itu, keberhasilan reformasi birokrasi di lingkungan pendidikan Islam sangat bergantung pada kemampuan lembaga dalam menyeimbangkan inovasi digital dengan pembinaan moral aparatur secara berkelanjutan

Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan Reformasi Birokrasi Pendidikan



Faktor yang paling menentukan keberhasilan reformasi birokrasi di lembaga pendidikan Islam adalah kepemimpinan visioner dan komitmen terhadap integritas organisasi. Pemimpin yang berorientasi pada pelayanan publik mampu menumbuhkan iklim

kerja yang inovatif serta responsif terhadap perkembangan teknologi digital (Fauzi Kurniawan et al., 2024). Dengan demikian, proses administrasi tidak hanya menjadi lebih efektif, tetapi juga mencerminkan nilai moral dan prinsip keislaman dalam praktik birokrasi modern.

Secara umum, hasil penelitian menegaskan bahwa penerapan reformasi birokrasi tematik di sektor pendidikan Islam menunjukkan arah perkembangan yang konstruktif. Meski demikian, masih diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan literasi digital dan memperkuat budaya kerja profesional yang berlandaskan nilai keislaman. Integrasi antara profesionalisme, spiritualitas, dan integritas menjadi kunci dalam membangun tata kelola pendidikan yang transparan, akuntabel, serta berdaya saing di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan reformasi birokrasi tematik dalam administrasi pendidikan Islam di era digital telah membawa dampak positif dan nyata terhadap peningkatan tata kelola lembaga. Reformasi ini memperkuat sistem administrasi melalui penerapan layanan digital, peningkatan kompetensi serta profesionalisme aparatur, dan penguatan nilai-nilai keislaman serta integritas dalam praktik manajerial sehari-hari. Pemanfaatan teknologi informasi terbukti tidak hanya mempercepat dan mempermudah proses kerja, tetapi juga menumbuhkan budaya birokrasi yang transparan, akuntabel, dan berlandaskan etika. Kepemimpinan yang visioner serta komitmen kuat terhadap nilai spiritual menjadi faktor utama dalam menopang keberhasilan reformasi tersebut. Namun demikian, peningkatan literasi digital dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia tetap diperlukan agar transformasi birokrasi pendidikan Islam dapat berlangsung secara optimal, adaptif, dan berkesinambungan di tengah dinamika era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, M., Athalla, M. R. A., Hutasoit, O. B. Y., Cahyadi, R. D., & Lukman, F. (2025). Efisiensi Anggaran dan Dampaknya terhadap praktik Good Governance di Kementerian Dalam Negeri dalam Era Reformasi Birokrasi. *Journal of Social Contemplativa*, 3(1), 12–29. <https://doi.org/10.61183/jsc.v3i1.88>
- Fadila, S., Khairil, P., Syamsuddin, M., Syafi, M., Abidin, Z., Pandi, A., Pendidikan Islam, M., Tinggi Ilmu Tarbiyah, S., Kunci, K., kerja, E., pendidikan, A., layanan, K., & Darut Tholibin, M. (2025). *Etika Dan Profesionalisme Dalam Administrasi Pendidikan Di Ma Darut Tholibin Paniraman Einfo Abstrak* (Vol. 1, Issue 2). <https://journal.yapakama.com/index.php/JAMED>

- Fadri, Z., & Fil, S. (2024). Era Digital Dan Dampaknya Terhadap Administrasi Publik. *Reformasi Birokrasi Dalam Administrasi Publik: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital*, 61, 61–62.
- Fauzi Kurniawan, S., Humairoh, W. B., Asy'ari, H., Syarif, U., & Jakarta, H. (2024). Dampak Kepemimpinan Karismatik Dalam Transformasi Lembaga Pendidikan Islam: Analisis Efektivitas Dan Tantangan (Vol. 4). <https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial>
- Feramahdalena, E., Rosidin, A., Wahyudi, H., & Maulana, J. (2025). Penguatan Etika Islam dalam Birokrasi di Banten. *ANTASENA: Governance and Innovation Journal*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.61332/antasena.v3i1.292>
- Konseptual, K., Peluang, T., Mudiono, D. T., & Mudzakkir, M. (2025). Transformation Of Islamic Educational Management In The Digital Era: A Conceptual Study on Opportunities and Challenges Transformasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital. 1(1). <https://journal.stai-nuruliman.ac.id/index.php/tndm>
- Lathifah, H., Frinaldi, A., & Eka Putri, N. (2024). Analisis Akuntabilitas Birokrasi Publik Dalam Sistem Keuangan Daerah Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pelayanan Publik. In *Jurnal Professional* (Vol. 11, Issue 2).
- Maisarah, P. A., Fonna, F., & Firdaus, R. (2025). Peran Kritis Sistem Informasi Manajemen Dalam Mewujudkan E-Government Yang Responsif, Transparan, Dan Berkelanjutan Di Indonesia. In *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan* (Vol. 6, Issue 3). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jkmt>
- Mega Utama, Z., & Firman Syahbana, A. (2025). *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Instansi Pemerintah: Studi Literatur*. 3(3). <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldana, J., & Rohidi, T. R. (1996). F. Analisis Data. *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah*, 61.
- Nuraeni, A. (n.d.). *Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Profesionalisme Karyawan Yayasan Al Hidayah Ikhsan Arrosyid*. <https://bico.in.or.id/journal/index.php/bico.in/issue/current>
- Penelitian, J., Asry, W., & Hidayat, M. H. (2025). All Fields of Science J-LAS Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Pembinaan Karakter Atlet melalui Pendidikan Agama Islam di

Sekolah Olahraga Internalization of Spiritual Values in Character Development of Athletes through Islamic Religious Education in Sports Schools. *AFoSJ-LAS*, 5(2), 126–137. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>

Penelitian, J., & Siregar, B. (2025). All Fields of Science J-LAS Reformasi Birokrasi dan Tantangan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Tingkat Lokal: Analisis Kritis Terhadap Implementasi Sistem Merit Bureaucratic Reform and Challenges of Good Governance at the Local Level: A Critical Analysis of the Implementation of the Merit System. *AFoSJ-LAS*, 5(2), 138–149. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>

Sarnoto, A. Z., & Pdl, M. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam: Integrasi Nilai Spiritual dan Inovasi Institusional*. Takaza Innovatix Labs.

Tsani, T., Marlina, S., & Arum, A. K. (2024). Systematic Literature Review: Pembelajaran dari Reformasi Birokrasi Global untuk Indonesia. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 12(2).

Wulandari, S. (2023). *Penguatan Reformasi Birokrasi Di Indonesia Menuju Era Society 5.0* (Vol. 4).